

## PELATIHAN TENTANG PENERAPAN CBT PADA UJIAN AKHIR NASIONAL BERBASIS KOMPUTER DI SMK PARIWISATA IMELDA

Muhammad ramadhan\*

<sup>1</sup>Teknik Informatika, Ilmu Komputer & Teknologi, Universitas Budi Darma  
Email : ramadhan@gmail.com

### Abstrak

*This community service (PKM) activity aims to provide and assist students of Imelda Tourism Vocational School (SMK Pariwisata Imelda) with computer-based national exam applications, enabling them to be better prepared for the exam. To achieve this goal, the computer-based test (CBT) method utilizes lectures and practical exercises, as well as application demonstrations to simulate the national exam.*

*Keywords: Computer-Based Test, National Exam*  
*Keywords : Information Technology, mysql, database*

### Abstract

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan ini bertujuan untuk memberikan serta membantu siswa/I SMK Pariwisata Imelda mengenai cara bagaimana penggunaan aplikasi ujian nasional yang berbasis komputer sehingga siswa/I mampu dan lebih siap dalam menghadapi ujian nasional. Agar tercapainya tujuan tersebut maka metode yang digunakan adalah computer based test (CBT) dengan melakukan ceramah dan praktik serta dapat dilakukan juga dengan demonstrasi aplikasi sebagai simulasi ujian nasional.

**Kata Kunci:** Computer Based Test, Ujian Nasional

### PENDAHULUAN

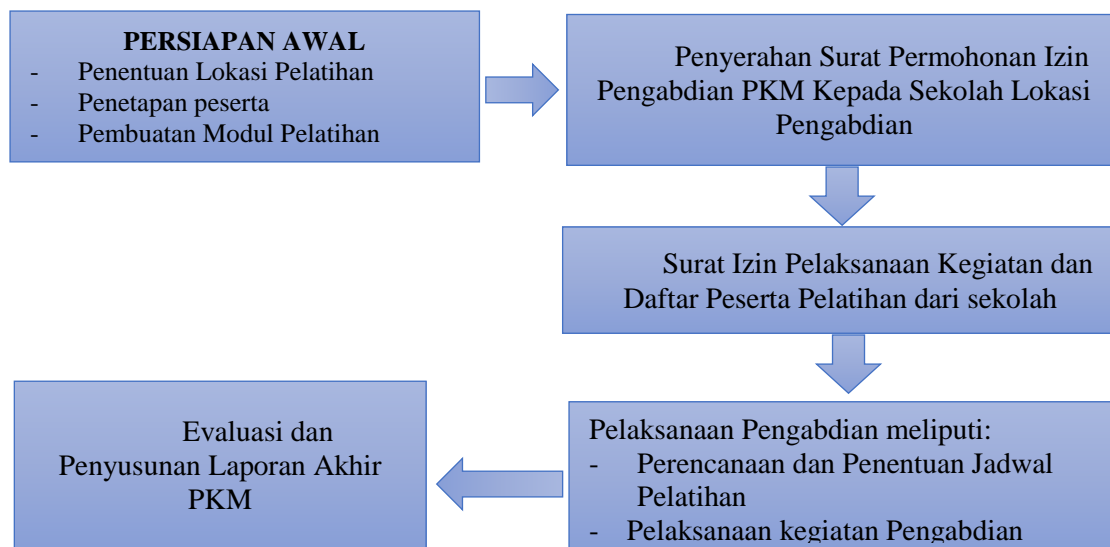
Ujian nasional menurut peraturan BSNP 0031/BNSP/III/2014 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian standar kompetensi lulusan SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA/SMK/MTs, SMALB, SMK/MAK secara nasional meliputi mata pelajaran tertentu. Dari penjelasan diatas sudah jelas dikatakan bahwa ujian nasional merupakan salah satu bentuk dari kegiatan evaluasi pendidikan yang berupa evaluasi hasil belajar siswa. Melalui pengukuran dan penilaian pencapaian standar kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu ujian nasional juga dijadikan sebagai alat evaluasi pendidikan untuk pemetaan masalah mutu pendidikan dalam rangka menyusun kebijakan pendidikan nasional. Penyelenggara ujian nasional itu sendiri adalah Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam rangka membantu tugas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta bekerjasama dengan Kementerian Agama, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kepolisian Republik Indonesia, Perguruan Tinggi Negeri, dan Pemerintah Daerah. Jajaran tersebut nantinya akan terbentuk menjadi satu kesatuan TIM yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam klasifikasi yang ditetapkan. Klasifikasi panitia ujian nasional terdiri dari panitia ujian nasional tingkat Pusat, panitia ujian nasional tingkat Provinsi, 2 panitia ujian nasional tingkat Kabupaten/Kota, dan panitia ujian nasional tingkat Satuan Pendidikan. Pada tahun pelajaran 2013/2014 terdapat kebijakan baru yang muncul terkait penyelenggaraan ujian nasional, yaitu

ujian nasional dapat dilaksanakan dengan 2 (dua) cara. Pertama, ujian nasional dilaksanakan dengan mekanisme secara tertulis atau Paper Based Test (PBT). Kedua, ujian nasional dapat dilaksanakan dengan mekanisme berbasis komputer atau yang dikenal dengan Computer Based Test (CBT). Sebenarnya perbedaan kedua metode pelaksanaan ujian nasional tersebut hanya terletak pada aspek teknis dalam pelaksanaan saja, yang meliputi penggandaan dan pendistribusian soal UN oleh pemerintah dan pengerjaan soal UN oleh siswa.

Untuk UN konvensional penggandaan soal dan pendistribusian soal UN serta pengerjaan soal UN oleh siswa sama seperti mekanisme tahun sebelumnya. Sedangkan untuk UN berbasis komputer penggandaan soal dan pendistribusian soal UN serta pengerjaan soal UN oleh siswa menggunakan komputer secara langsung. Secara konseptual ujian nasional berbasis komputer ini tidak menggunakan metode online secara mutlak yang memerlukan koneksi jaringan internet yang luas. Kebutuhan internet untuk online hanya diperlukan pada saat pengkoneksian dengan server pusat. Pengkoneksian atau proses sinkronisasi ini dilakukan hanya untuk kebutuhan proses downloading pendistribusian soal UN dan pengolahan hasil ujian yang berupa pengiriman hasil ujian siswa kepada server pusat. Untuk pengerjaan soal oleh siswa secara konseptual dilakukan secara offline dengan menggunakan komputer sekolah yang tidak terkoneksi dengan internet. 3 Kebijakan baru dalam penyelenggaraan ujian nasional berbasis komputer belum secara resmi ditetapkan oleh pemerintah dalam proses pengimplementasiannya di satuan pendidikan menengah pertama dan atas. Akan tetapi untuk implementasi ujian nasional berbasis komputer ini masih berada dalam tahapan uji coba. Hal itu dipertegas oleh Kepala Pusat Penilaian Pendidikan pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa ujian nasional CBT hanya dilaksanakan pada sekolah-sekolah perintis baik untuk SMP/MTs sederajat maupun SMA/SMK/MAK sederajat (Sumber [www.kemdiknas.go.id](http://www.kemdiknas.go.id)). Penetapan sekolah perintis penyelenggara ujian nasional berbasis komputer pada tahun ini didapatkan dari beberapa proses yang dilakukan oleh pihak PUSPENDIK dan Dinas Pendidikan Provinsi. Proses tersebut diantaranya pertama, pihak sekolah mengajukan *form* kesanggupan untuk melaksanakan ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT kepada Dinas Pendidikan Provinsi bagi sekolah-sekolah yang merasa kriteria persyaratan penyelenggaraan ujian nasional berbasis komputer telah terpenuhi.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan merupakan urutan langkah didalam pelaksanaan kegiatan, dimulai pada tahap awal hingga sampai penyusunan laporan kegiatan.



### Gambar 3.1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses otentikasi dalam tes berbasis komputer (CBT), merupakan hal yang sangat penting, untuk menentukan siapa saja yang bisa mengikuti tes. Biasanya dalam proses ini, peserta tes akan diberikan sebuah *username* dan *password*, yang akan digunakan untuk login sehingga peserta dapat masuk dan mengikuti tes. Ketersediaan soal dalam jumlah yang cukup banyak menjadi syarat selanjutnya dalam tes berbasis komputer (CBT). Dari jumlah soal yang cukup banyak memungkinkan pemilihan soal secara random sehingga antar peserta tes akan mendapatkan soal yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya kerjasama antara peserta test.

Sistem *Computer-Based Test* yang telah melalui uji kelayakan sangat diperlukan, mengingat pada umumnya tes berbasis komputer dilaksanakan dalam waktu yang sama. Sehingga dibutuhkan software dan hardware yang mendukung, istilah dalam teknologi informasi yaitu client-server. Di mana komputer peserta tes (client) terhubung dengan sistem tes berbasis komputer melalui komputer server. Untuk itulah dibutuhkan sistem tes berbasis komputer yang layak pakai.

#### **Peserta Pelatihan**

Peserta pelatihan adalah para siswa dan guru-guru SMA Imelda yang berjumlah 60 orang.

#### **Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam penerapan CBT pada Ujian Nasional yang dilaksanakan di sekolah SMK Pariwisata Imelda yang dimulai dari tanggal 01 November 2021 sampai dengan tanggal 02 November 2021. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara online (daring).

#### **Evaluasi Keberhasilan**

Sistem *Computer-Based Test* yang telah melalui uji kelayakan sangat diperlukan, mengingat pada umumnya tes berbasis komputer dilaksanakan dalam waktu yang sama. Sehingga dibutuhkan software dan hardware yang mendukung, istilah dalam teknologi informasi yaitu client-server. Di mana komputer peserta tes (client) terhubung dengan sistem tes berbasis komputer melalui komputer server. Untuk itulah dibutuhkan sistem tes berbasis komputer yang layak pakai.

Keberhasilan tersebut diketahui dari project yang dihasilkan oleh masing-masing peserta yaitu menghasilkan sebuah database dan memahami cara pemanipulasi database oleh masing-masing peserta.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka dapat disimpulkan bahwa Penyampaian pengetahuan mengenai penerapan *Computer Based Test* (CBT) kepada siswa/i SMK Pariwisata Imelda dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus sebagai stimulan agar para guru dan karyawan lebih kreatif membuat bahan ajar yang interaktif yang dapat di-*upload*. Pengetahuan siswa/i SMK Pariwisata Imelda tentang penerapan *Computer Based Test* (CBT) secara umum masih kurang memadai sebelum dilaksanakannya pelatihan. Hal ini ditunjukkan dari hasil *pre-test*.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali Imron. (2011). Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Arif Rohman. (2001). Kebijakan Pendidikan. Diktat Dosen, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- [3] Arif Rohman. (2009). Politik Ideologi Pendidikan. Yogyakarta: Efendi.
- [4] Arvynda Permatasari. Pengelolaan Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Secara Online. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan. Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Volume 24 nomor 3 Maret 2014. <http://ap.fip.um.ac.id/jurnal-mp/> Diakses pada tanggal 30 Desember 2021 jam 14.46 WIB.
- [5] Burhanudin. (1994). Analisa Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] B. Suryosubroto. (2004). Manajemen Pendidikan di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- [7] Dadang Suhardan, et al. (2011). Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- [8] Desliana Maulipaksi. (2015). UN Berbasis Komputer Hanya Dilakukan di Sekolah Perintis. <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/berita/3784> Diakses tanggal 30 Desember 2021 pukul 12.34.
- [9] Didin Kurniadin dan Imam Machali. (2013). Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [10] Eka Prihatin. (2011). Manajemen Peserta Didik. Bandung: Alfabeta.
- [11] Eka Prihatin. (2011). Teori Administrasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- [12] Engkoswara. (2001). Paradigma Manajemen Pendidikan Menyongsong Otonomi Daerah. Bandung: Yayasan Amal Keluarga.